

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

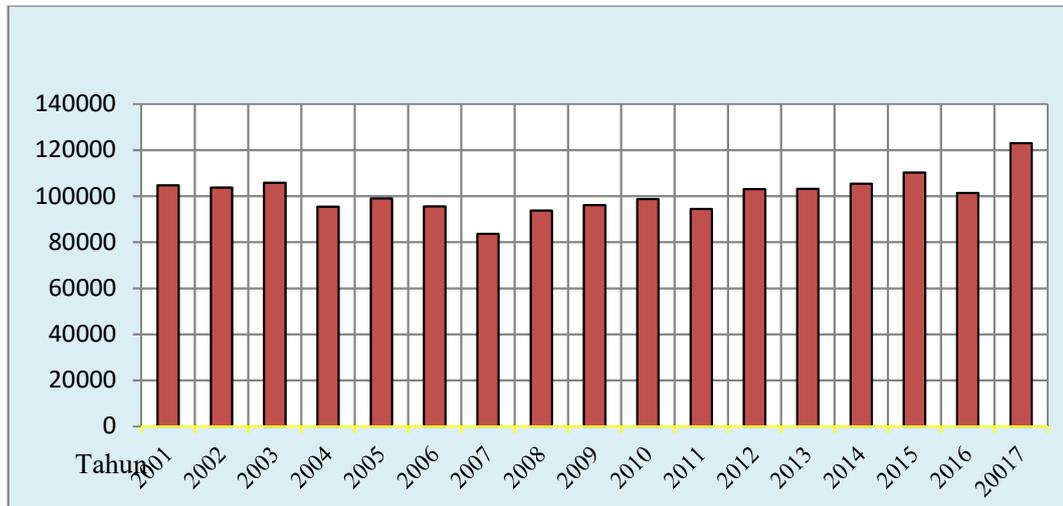
“Kondisi era globalisasi pada saat ini dipengaruhi oleh perkembangan semakin cepat dalam berbagai bidang kegiatan, termasuk di dalamnya persaingan dunia kerja yang sangat ketat sehingga menghadapi organisasi pada efisiensi dan daya saing yang sangat kuat”. “Reformasi birokrasi yang terus berjalan diharapkan mampu meningkatkan daya saing pemerintah dalam rangka memajukan perekonomian”. “Pemerintah wajib berbenah untuk mengembangkan sistem penyelenggaraan negara dan pengelolaan pembangunan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip *good governance*”.

“Upaya reformasi birokrasi tidak bisa dipisahkan dengan peran strategis keberadaan sumber daya manusia (SDM)”. “SDM dalam suatu organisasi merupakan aset atau aktiva penting karena mampu atau tidaknya suatu organisasi dalam upaya mencapai tujuannya tergantung kepada kinerja pegawainya”. “Kondisi kerja, motivasi kerja, disiplin kerja menjadi bagian yang perlu diperhatikan untuk mendorong SDM atau pegawai berkinerja tinggi”.

Menurut Kuswana (2014: 22) “keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditunjukkan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja”.

“Keberadaan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan konstruksi terutama yang berada di wilayah Indonesia”. “Hal ini telah di atur dalam peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yaitu Peraturan Menteri No. PER-05/MEN/1996 tentang Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, bidang pekerjaan umum yang mewajibkan seluruh perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi untuk membuat dan melaksanakan program kerja K3 dalam setiap proyek yang dikerjakan. Selain itu, perusahaan jasa konstruksi pun dituntut melakukan penerapan manajemen K3 untuk

menciptakan suatu kondisi *zero accident* (bebas kecelakaan) dimanapun proyek konstruksi tersebut dijalankan” (Wirabakti *et al*, 2014). “Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di semua Negara dunia termasuk Indonesia, baik yang di selenggarakan oleh pemerintah maupun swasta” (Cristina, 2012). Berikut ini merupakan data kecelakaan di Indonesia :



Gambar 1.1 Kecelakaan di Indonesia

Sumber: BPJS TK dalam *safety magazine* periode Desember 2017

“Pada proyek ini, peraturan program K3 yang dilanggar sampai pada akhirnya, peneliti menemukan pelanggaran ketika melakukan observasi dilantai dua sampai lantai paling atas”. “Peneliti menemukan pelanggaran baik oleh pekerja seperti tidak memakai helm proyek” (Sakinah, 2015).

PT. Alexindo dawuan dikenal sebagai salah satu pemimpin di pasar *Aluminium Extrusion* Indonesia untuk kualitasnya, dimana produk-produk PT. Alexindo digunakan pada sebagian besar gedung-gedung tinggi bergensi di Indonesia, serta Asia Tenggara (Singapura, Malaysia, Vietnam, Kamboja, Myanmar), Timur Tengah (UEA, Kuwait) Australia, Hong Kong, Jepang, Srilangka, Amerika Serikat, Eropa Tengah, Fiji, dan Fasifik.

Perusahaan ini sepenuhnya terintegrasi dengan fasilitas canggih dan mandiri, termasuk *Remelting, Dies workshop, Anodising, Flouorocarbon*, dan *Powder Coating*. Total kapasitas produksi terpasang adalah 15.000 ton pertahun. Pabrik manufakur dilengkapi dengan mesin yang mampu menghasilkan 6 seri

produk *Aluminium Alloy* untuk memenuhi kebutuhan industri serta perumahan dan bangunan bertingkat tinggi.

“Di Perusahaan Alexindo Dawuan tersebut banyak sekali kejadian kecelakaan kerja di bagian produksi, dibagian proyek pembangunan”. “Banyak karyawan tidak peduli dengan perlengkapan-perengkapan *safety*”. Sedangkan kecelakaan yang terjadi di PT. Alexindo Dawuan sebagai berikut:

Tabel 1.1: Data Kecelakaan 14 Mei – 14 Desember 2018

Tanggal	Frekuensi	Bagian tubuh	Keterangan
14-Mei-18	2	Kaki	Terlindas pada saat melakukan produk dengan trolley, kaki sebelah kiri terlindas roda mengakibatkan kuku jari kaki terlepas.
02-Okt-18		Kaki	Terlindas pada saat mendorong trolley kedalam gedung remelting bersama dua rekannya, korban tidak kuat menahan trolley sehingga trolley tersebut menggilas kaki korban.
18-Mei	4	Kepala	Kejatuhan pada saat meluruskan besi bengkok dengan palu, getaran pukulan mengakibatkan jatuhnya jungkit dari atas.
16-Jul-18		Kepala	Kejatuhan pada saat memindahkan steger/ scaffolding kepala operator kejatuhan besi tatakan kaki.
28-Agu-18		Kepala	Kejatuhan pada saat pekerja mengerjakan sling di proyek dekat timbangan, saat melakukan menggali slip jagat menggunakan balincong dan balincong tersebut tersangkut ke coran, dan coran tersebut terjatuh mengenai kepala.
02-Okt-18		Kepala	Kejatuhan pada saat menahan plat besi roll yang akan di roll, korban terpeleset sehingga mengakibatkan plat besi muka robek, bibir atas sobek, dan gigi patah tiga.
07-Jun-18	4	Mata	Terkena percikan pada saat kebersihan setelah kerja (<i>outdoor</i>), tiba-tiba ada angin kencang membuat debu, kotoran, gram sisa kerja mengenai mata.
24-Jul-18		Mata	Terkena percikan pada saat operator melakukan pengisian cairan diecastic kedalam dirigenfari tangki, saat penuh akan mencabut selang, karena selang terlalu panjang ujung yang terendam dalam jirigen muncrat mengenai muka atau mata.
01-Nov-18		Mata	Benda panas pada saat melakukan pembuataan tutup trafo pengelasan diarea genset, dalam pengerjaan korban membersihkan siag las yang masih panas memakai palu, kemudian gran las mengenai pelipis matanya.

Tabel 1.1: Data Kecelakaan 14 Mei – 14 Desember 2018 (Lanjutan)

27-Nov-18		Mata	Pada saat mengangkat secara manual billet dan posisi tidak tepat dalam mengangkat, sehingga posisi mengait, dan mengenai posisi pelipis mata menyebabkan pelipis mata sobek 8 jaitan.
23-Jul-18	2	Pinggang	Benda panas pada saat pemotongan besi untuk behel pagar duri ujung besi pemotongan dengan alat las jatuh ke pinggang pekerja yang ada dibawahnya
14-Des-18		Pinggang	Terjatuh pada saat Ybs, mengoperasikan crane dari ketinggian kurang lebih 2 meter mengangkat beban UNP, saat turun dari tangga ybs terpeleset karena fokus dibeban crane yang dibawah dan tidak memperhatikan tangga sehingga terpeleset dan terjatuh.
23-Jul-18	4	Jari	Teriris pada saat melakukan pemasangan selang angin besi 3500T sisa putaran pisau geraji finish saw mengenai jari.
25-Jul-18		Jari	Terjepit pada saat selesai proses press, masih ada sisa material sehingga operator panel menarik lagi mesin press, sedangkan operator 2 tangannya berada diatas rangka pintu dan terjepit
02-Agu-18		Jari	Terjepit pada saat mengangkat material bersama-sama untuk dibawa ke lokasi lain, karena dikarenakan posisi tidak seimbang membuat jari terjepit besi.
07-Nov-18		Jari	Terjepit pada saat memindahkan produk di rolly dengan menggunakan crane cara memasang hook crane ke trolley dengan cara memegang hoist/rantainya sehingga tanpa sadar jari masuk ke rantai, dan saat mengangkat mengakibatkan jari terjepit.
01-Sep-18	1	Tangan	Benda panas pada saat melakukan perbaikan ROT MC 3500 manual oleh Sdr Ahmad. Korban dibelakang untuk membantu meja Rot kondisi bergerak turun sehingga korban terpeleset dan tangan memegang profil panas.

Sumber: Data PT. Alexindo Dawuan setelah diolah, 2019.

“Berdasarkan tabel diatas keterangan kecelakaan yang terjadi di PT. Alexindo Dawuan, lalu dibuat gambar bagan sebagai berikut”:



Gambar 1. 2 Bagian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan

Sumber: Data PT. Alexindo Dawuan setelah diolah, 2019

“Penyelesaian pekerjaan tidak tepat waktu adalah merupakan kekurangan dari tingkat produktivitas dan sudah tentu semuanya ini akan mengakibatkan pemborosan dalam pembiayaan, baik pembiayaan langsung yang dibelanjakan proyek-proyek pemerintah, maupun berwujud pembekakan investasi dan kerugian-kerugian pada proyek swasta” (Purnomo, 2016).

Dalam penelitian Sholihin S (2013) “menjelaskan bahwa perilaku kesehatan memiliki hubungan dengan persepsi, sikap dan pengetahuan karyawan sehingga karyawan dapat terhindar dari unsafe behavior dan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan K3 diperusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah lingkungan kerja yang berada di sekitar perusahaan yang dapat berpengaruh K3 terhadap kinerja karyawan.

Dari masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan positif antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Alexindo Dawuan ?
2. Apakah ada pengaruh signifikan positif antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Alexindo Dawuan ?
3. Apakah ada pengaruh signifikan positif antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Alexindo Dawuan ?

1.3 Tujuan Penelitian

“Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah”:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Alexindo Dawuan .
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Alexindo Dawuan .
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Alexindo Dawuan .

1.4 Manfaat Penelitian

“Pada penelitian ini dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. “Adapun beberapa manfaat diadakannya penelitian ini adalah”:

1. Bagi Perusahaan
Memberikan manfaat bagi manajemen dan karyawan demi keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Alexindo Dawuan sebagai perusahaan yang keselamatan dan kesehatan kerjanya terpercaya.
2. Bagi Akademisi
Memberikan arahan dan referensi bagi kalangan akademisi untuk keperluan studi dan penelitian tentang topik yang sama.

1.5 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010: 64), “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

“untuk lebih menyederhanakan dan mengurangi kecelakaan kerja, maka di ambil hipotesis penelitian”. “Hipotesis yang di ambil dalam penelitian ini adalah”:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan kinerja karyawan (Y) terhadap keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2).

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan kinerja karyawan (Y) terhadap keselamatan kerja (X_1).

H_2 = Terdapat pengaruh signifikan kinerja karyawan terhadap kesehatan kerja (X_2).

1.6 Jadwal Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan skripsi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan 2018-2019					
	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar
1. Tahap Persiapan Penelitian						
a. Penyusunan dan pengajuan proposal	★					
b. Pengajuan proposal						
c. Perijinan Penelitian						
2. Tahap Pelaksanaan						
a. Pengumpulan data						
b. Pengolahan data						
3. Tahap Penyusunan Tugas Akhir						

